

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas selama tahun 2018-2022 maka dapat ditarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang sebagai berikut:

##### 1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas diketahui bahwa tingkat kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang bila dibandingkan dengan standar pengukuran periode tahun 2018-2020, masuk dalam kategori efisien. Kemampuan kopdit untuk memenuhi kewajibann atau membayar hutang jangka pendeknya setiap saat ditagih.

##### 2. Rasio Solvabilitas

Hasil penelitian menunjukkan rasio solvabilitas, yaitu *Debt To Total Asset* dan *Debt to Equity Ratio* periode tahun 2018-2022, diketahui bahwa kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang, dapat dikategorikan efisien jika dibandingkan dengan standar pengukuran. Artinya Kopdit mampu dalam menjamin atau membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang.

##### 3. Rasio Rentabilitas

Hasil penelitian pada rasio rentabilitas dapat ditarik kesimpulan, bahwa kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang, jika dilihat dari 3

komponen rasio yang digunakan, maka kinerja keuangan dalam menghasilkan laba dari aktifitas usahanya, baik menggunakan keseluruhan aktiva maupun modal adalah tidak efisien atau tidak mampu menghasilkan laba.

## **B. Saran**

Sesuai dengan kesimpulan di atas, berikut saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengurus KSP Kopdit Swasti Sari Kupang dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk menarik anggota baru Pengelola KSP Kopdit Swasti Sari Kupang disarankan untuk menggunakan program pemasaran yang inovatif (Instagram, Twiter, Tiktok, Snack Vidio). Bagi calon anggota yang minim pengetahuan akan sosial media, tempat tinggal dengan kualitas sinyalnya yang buruk, Pengelola Koperasi diharapkan untuk melakukan sosialisasi secara langsung. Pengelola KSP Kopdit Swasti Sari Kupang juga dapat mengubah kebijakan dengan menambah jumlah kewajiban pembayaran simpanan pokok dari Rp 100.000 menjadi Rp 150.000 untuk setiap calon anggota baru.
2. Persentase pinjaman lalai pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang masih tergolong sangat tinggi, sehingga disarankan kepada pihak Pengelola KSP Kopdit Swasti Sari Kupang untuk lebih memperhatikan dan memperbaiki kebijakan pemberian pinjaman anggota, sehingga kelalaian pinjaman dapat diminimalisir. Pengajuan pinjaman anggota dengan jumlah yang tinggi perlu dilakukan analisis lebih saksama. Pihak Pengelola KSP Kopdit Swasti Sari

Kupang disarankan untuk melakukan penagihan kembali kepada anggota yang lalai, dengan mengidentifikasi masalah kelalaian pinjaman anggota sebelum memberikan solusi.

3. Pengurus KSP Kopdit Swasti Sari Kupang disarankan untuk membuat dan mengembangkan aplikasi berbasis pelayanan secara online, karena akan mempermudah anggota dalam melakukan transaksi terutama bagi anggota yang sibuk bekerja (Anggota cukup bertransaksi dari rumah ataupun tempat kerja). Aplikasi juga sangat berguna bagi anggota yang aktif mengoperasikan *Smartphone* (sangat mempermudah dalam menabung maupun membayar angsuran pinjaman).
4. Untuk mengurangi jumlah kelalaian pinjaman, Pengelola KSP Kopdit Swasti Sari Kupang dapat melakukan sosialisasi secara langsung tentang bagaimana mengantisipasi gagal bayar angsuran pinjaman, dengan tujuan agar tidak terjadi gagal bayar saat jatuh tempo, karena ada beberapa anggota yang belum mampu mengelola keuangannya secara baik. Anggota dapat melakukannya dengan cara menyisihkan 5%-10% dari total pendapatannya sesuai dengan angsuran yang akan dibayar. Contoh jika angsuran yang harus dibayar anggota Rp 300.000/bulan, anggota dapat menyisihkan Rp 10.000/hari.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah rasio yang dianalisis, misalnya menambah perhitungan rasio perputaran piutang, perputaran persediaan, rasio pendapatan modal kerja, investasi keuangan, rasio pertumbuhan keuangan, rasio utang, dan rasio investasi non keuangan dengan menggunakan metode Analisis *Common Size*, metode

*Cross Sectional* dan metode *time series and forecasting* pada KSP Kopdit

Swasti Sari Kupang.